

**Hubungan Antara Umur, Pendidikan dan Lama Kerja Bidan dengan Penerapan Asuhan Persalinan Normal di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Juli 2010**

**Tiara Fatrin**

Akademi Kebidanan Abdurahman Palembang, Jl. Sukajaya No.7 Kol. H.Burlian KM. 5,5 Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
email: tiara\_fatrin88@yahoo.com

**ABSTRAK**

Asuhan Persalinan Normal (APN) merupakan salah satu kebijakan Departemen Kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak dengan melakukan persalinan yang bersih dan aman sehingga dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara umur, pendidikan dan lama kerja bidan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2010. Metode penelitian ini menggunakan *Survei Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah bidan yang berada di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *Random* dengan menggunakan teknik *Simpel Random Sampling* dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 16 responden. Hasil analisis univariat menunjukkan jumlah responden yang menerapkan asuhan persalinan normal (APN) sebanyak 11 orang (68,8 %) yang tidak melakukan asuhan persalinan normal sebanyak 5 orang (31,3 %), responden yang umur produktif sebanyak 12 orang (75,0 %), responden yang umur tidak produktif sebanyak 4 orang (25,0 %), responden yang pendidikan tinggi sebanyak 11 orang (68,8 %), responden yang berpendidikan rendah sebanyak 5 orang (31,3 %). Berdasarkan analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik *Fisher Exact Test* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur bidan dengan penerapan asuhan persalinan normal ( $X^2 = 1,024$ ), ada hubungan antara pendidikan bidan dengan penerapan asuhan persalinan normal ( $X^2 = 5,083$ ), dan ada hubungan antara lama kerja bidan dengan penerapan asuhan persalinan normal ( $X^2 = 4,964$ ). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa umur bidan tidak mempunyai hubungan signifikan dengan penerapan asuhan persalinan normal sedangkan pendidikan dan lama kerja bidan mempunyai hubungan yang signifikan dengan penerapan asuhan persalinan normal. Diharapkan kepada bidan agar dapat melaksanakan penerapan asuhan persalinan normal karena penerapan asuhan persalinan normal bermanfaat bagi ibu dan bayi baru lahir.

**Kata Kunci:** Penerapan asuhan persalinan normal, umur, pendidikan dan lama kerja.

**ABSTRACT**

Care of normal Childbirth is one of the Health Department policy to improve the health status of mothers and children by doing a clean and safe childbirth so it can maternal mortality rate and infant mortality rate. The aim of the research to determine the relationship between age, education, of midwives in the Muhammadiyah Hospital Palembang in 2010. This Method uses an analytical survey with cross sectional approach. Population of the study are the midwife who were in the obstetrics room of Muhammadiyah Hospital Palembang. The sampel is taken random using simpel random sampling technique and showed the number of 16 respondents. Univariate analysis results show that the number of respondents who applied care deliveries as much as 11 people, who do not applied care deliveries as much as 5 people, productive respondents age is 12 people, unproductive respondents age is 4 people, respondents of higher education as much as 11 people, less educated respondents

were 5 people. Bases analysis using statistical bivariat fisher exact test showed that there was no relation between the age of midwives with the application of normal childbirth ( $X^2 = 1,024$ ), there was a relation between education with the implementation of midwives normal Childbirth ( $X^2 = 5,083$ ), and there is a relation between the lenght of work midwife with the application of normal childbirth ( $X^2 = 4,964$ ). Bases on of the research result that has been done shows that the age of midwives do not have a singnificant relationship with the application of normal childbirth, while education and job experience of midwives have a singnificant relationship with the application of normal childbirth care. Expected to midwives in order to carry out the application because the application of normal childbirth of normal birth care beneficial for mother and newborn.

**Keywords:** Application of normal childbirth, age, education, and length of work.

## PENDAHULUAN

Menurut *World Healt Organization* (WHO) angka kematian ibu dalam kehamilan dan persalinan diseluruh dunia mencapai 515 ribu jiwa tiap tahun. Tingginya kasus kesakitan dan kematian ibu di banyak negara berkembang, terutama disebabkan oleh perdarahan pascapersalinan, eklampsia, sepsis dan komplikasi keguguran. Sebagian besar penyebab utama kesakitan dan kematian ibu tersebut sebenarnya dapat dicegah, melalui upaya pencegahan yang efektif, yaitu dengan melakukan persalinan yang bersih dan aman serta pencegahan komplikasi secara dini<sup>1</sup>.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2008 berkisar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini tergolong tinggi dibandingkan Negara ASEAN lainnya, seperti di Singapura AKI pada tahun 2008 berkisar 5 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) di Sumatera Selatan angka

kematian ibu pada tahun 2007 sebesar 467 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2008 tercatat 107 per 100.000 kelahiran hidup<sup>2</sup>.

Menurut data Dinas Kesehatan kota Palembang angka kematian ibu pada tahun 2007 sebanyak 51 jiwa per 100.000 kelahiran hidup sedangkan pada tahun 2008 mengalami kenaikan yaitu 53 per 100.0000 kelahiran hidup. Hal ini disebabkan karena banyak tenaga kesehatan yang tidak terampil dalam melaksanakan asuhan persalinan normal yang bersih dan aman serta mencegah komplikasi secara dini yang dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir<sup>3</sup>. Berdasarkan data di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang angka kematian ibu tercatat 4 per 100.0000 kelahiran hidup.

Sebuah hasil penelitian terdahulu oleh Bagus (2007) mengungkapkan bahwa bila saat melahirkan seorang ibu ditolong dengan asuhan persalinan normal (APN),

maka angka kematian dapat ditekan sebanyak 40 sampai 45 per 100 ribu kelahiran hidup dan juga dengan menggunakan APN angka kematian ibu melahirkan karena perdarahan juga bisa ditekan menjadi seperempatnya.

Tujuan asuhan persalinan normal adalah mengupayakan kelangsungan hidup tercapainya derajat kesehatan bagi ibu dan bayinya melalui berbagai upaya sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal<sup>4</sup>.

Faktor yang mempengaruhi bidan dalam penerapan asuhan persalinan normal antara lain umur, pendidikan dan lama kerja bidan. Umur berhubungan dengan kinerja bidan, karena kebanyakan masyarakat lebih percaya dan merasa nyaman secara psikis jika berinteraksi dengan bidan yang lebih tua dibandingkan dengan bidan yang muda.

Pendidikan adalah upaya untuk memberitahukan pengetahuan, sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang maka diharapkan akan makin tinggi pula tingkat pengetahuannya<sup>5</sup>. Jika semua penolong persalinan mempunyai pendidikan yang kompeten untuk melakukan upaya pencegahan komplikasi secara dini, memberikan pertolongan persalinan secara edkuat dan tepat waktu baik sebelum atau saat masalah terjadi dan segera melakukan rujukan saat kondisi ibu masih optimal,

maka bermakna menurunkan jumlah kesakitan atau kematian ibu dan bayi baru lahir<sup>4</sup>.

Lama kerja adalah waktu yang ditempuh oleh seorang bidan dalam melaksanakan tugasnya<sup>6</sup>. Seorang bidan yang sudah lama bekerja mendapatkan pengalaman dan pelajaran yang dijumpainya selama bidan itu bekerja, sehingga bidan tersebut dapat melakukan upaya pencegahan perdarahan pascapersalinan dimulai pada tahap yang paling dini<sup>1</sup>.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Eko Mindarsih, (2009) mengungkapkan lama bekerja responden berpengaruh secara signifikan terhadap pemenuhan standar pertolongan persalinan normal di tunjukkan dengan nilai  $p=0,023$ <sup>7</sup>.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara umur, pendidikan dan lama kerja bidan terhadap penerapan asuhan persalinan normal di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2010.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat survey analitik dengan rancangan *Cross-Sectional*, artinya seluruh variabel diamati pada saat bersamaan untuk mengetahui hubungan

antara dua variabel dalam kurun waktu yang sama<sup>8</sup>.

### **Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bidan yang berada di ruangan Kebidanan RS. Muhammadiyah Palembang tahun 2010 yang berjumlah 16 orang.

### **Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi bidan di RS. Muhammadiyah Palembang pada tahun 2010. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara ini dilakukan dengan mengambil jumlah seluruh populasi menjadi sampel dengan kriteria sampel sebagai berikut :

- a. Bidan yang sudah mengikuti pendidikan D1 Kebidanan atau > D1 Kebidanan
- b. Bidan yang sudah mempunyai pengalaman kerja < 3 tahun atau  $\geq$  3 tahun.
- c. Bidan yang bersedia menjadi responden.

### **Pengumpulan Data**

1. Pengumpulan Data Berdasarkan Sumber Data
  - a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara langsung kepada responden yang meliputi umur, pendidikan, dan lama kerja bidan, dan penerapan asuhan persalinan normal.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Rumah Sakit Muhammadiyah meliputi jumlah AKI dan AKB dan jumlah bidan yang bekerja.

#### 2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

#### 3. Alat atau Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen (alat pengumpulan data) berupa kuesioner dan check list.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Analisis Univariat**

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentasi dari variabel asuhan persalinan normal (APN), umur, pendidikan, dan lama kerja. Data disajikan dalam bentuk tabel dan teks.

**Tabel 1.**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penerapan Asuhan Persalinan Normal di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2010.**

APN	Frekuensi	Persentase
APN	11	68,8
Tidak APN	5	31,2
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang diteliti, ada 11 responden (68,8%) yang

melakukan penerapan Asuhan Persalinan Normal dan 5 responden (31,2%) yang tidak melakukan penerapan Asuhan Pesalinan Normal.

**Tabel 2.**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2010.**

Umur	Frekuensi	Persentasi
Produktif	12	75,0
Tidak Produktif	4	25,0
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan **Tabel 2.** dapat diketahui bahwa, dari 16 responden yang diteliti ada 12 responden (75,0 %) umur

produktif dan 4 responden (25,0%) umur tidak produktif.

**Tabel 3.**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2010.**

Pendidikan	Frekuensi	Persentasi
Tinggi	11	68,8
Rendah	5	31,2
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa, dari 16 responden yang diteliti ada 11 responden (68,8 %)

pendidikan tinggi dan 5 responden (31,3 %) pendidikan rendah.

**Tabel 4.**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Kerja di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2010.**

Lama Kerja	Frekuensi	Persentasi
Baru	6	37,5
Lama	10	62,5
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang diteliti ada 4

#### Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji statistik *Fisher Exact Test*,  $dk = 1$ ,  $\alpha = 0,05$ , jika  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel (3,841) berarti  $H_0$  ditolak dan

responden (25,0 %) lama kerja baru dan 12 responden (75,0 %) lama kerja lama.

$H_a$  diterima sehingga ada hubungan yang signifikan sedangkan bila  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel (3,841) berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan.

**Tabel 5.**  
**Hubungan Antara Umur dengan Penerapan Asuhan Persalinan Normal di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2010.**

Umur	Penerapan Asuhan Persalinan Normal		Jumlah	$X^2$
	APN	Tidak APN		
Produktif	9 (75,0 %)	3 (25,0 %)	12 (100 %)	1,024
Tidak produktif	2 (50,0 %)	2 (50,0 %)	4 (100 %)	
<b>Total</b>	<b>11 (68,8 %)</b>	<b>5 (31,3 %)</b>	<b>16 (100 %)</b>	

Berdasarkan **Tabel 5** dapat diketahui bahwa dari 12 responden dengan umur produktif 9 responden (75,0%) diantaranya melakukan penerapan asuhan persalinan normal yang tidak melakukan penerapan asuhan persalinan normal sebanyak 3 responden (25,0%), sedangkan dari 4 responden dengan umur produktif yang

melakukan penerapan asuhan persalinan normal sebanyak 2 responden (50,0%) yang umur tidak produktif 2 responden (50,0%) tidak melakukan penerapan asuhan persalinan normal.

Berdasarkan Uji statistik *Fisher Exact Test* diperoleh nilai  $X^2$  hitung 1,024  $< X^2$  tabel 3,841 menunjukkan  $H_0$  diterima

dan  $H_a$  ditolak, sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan penerapan asuhan persalinan normal dengan demikian hipotesis yang

menyatakan tidak ada hubungan antara umur dengan penerapan asuhan persalinan normal terbukti.

**Tabel 6.**  
**Hubungan Antara Pendidikan Dengan Penerapan Asuhan Persalinan Normal di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2010**

Pendidikan	Penerapan Asuhan Persalinan Normal		Jumlah	$X^2$
	APN	Tidak APN		
Tinggi	10 (90,9 %)	1 (9,1 %)	11 (100 %)	5,083
Rendah	1 (20,0 %)	4 (80,0 %)	5 (100 %)	
<b>Total</b>	<b>11 (68,8 %)</b>	<b>5 (31,3 %)</b>	<b>16 (100 %)</b>	

Berdasarkan tabel 6. dapat diketahui bahwa dari 11 responden dengan pendidikan tinggi, 10 responden (90,9%) melakukan penerapan asuhan persalinan normal yang tidak melakukan penerapan asuhan persalinan normal sebanyak 1 responden (9,1%), sedangkan dari 5 responden dengan pendidikan rendah 1 responden (20,0%) yang melakukan penerapan asuhan persalinan normal yang 4 responden (100%) tidak melakukan penerapan asuhan persalinan normal.

Hasil uji statistik *Fisher Exact Test* diperoleh  $X^2$  hitung 5,083 >  $X^2$  tabel 3,841 berarti  $H_0$  ditolak maka terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan penerapan asuhan persalinan normal di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2010, sehingga dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan penerapan asuhan persalinan normal terbukti.

**Tabel 7.**  
**Hubungan antara lama kerja dengan penerapan asuhan persalinan normal di Rumah Sakit Muhammadiyah tahun 2010.**

Lama Kerja	Penerapan Asuhan Persalinan Normal		Jumlah	$X^2$
	APN	Tidak APN		
Baru	2 (33,3 %)	4 (66,7 %)	6 (100 %)	4,974
Lama	9 (90,0 %)	1 (10,0 %)	10 (100 %)	
<b>Total</b>	<b>11 (68,8 %)</b>	<b>5 (31,3 %)</b>	<b>16 (100 %)</b>	

Berdasarkan tabel 7. dapat diketahui bahwa dari 6 responden dengan lama kerja baru 2 responden (33,3%) diantaranya melakukan penerapan asuhan persalinan normal yang tidak melakukan penerapan asuhan persalinan normal sebanyak 4 responden (66,7%), sedangkan dari 10 responden dengan lama kerja lama, 9 responden (90,0%) melakukan penerapan asuhan persalinan normal yang tidak melakukan penerapan asuhan persalinan normal sebanyak 3 responden (10,0%).

Hasil uji statistik *Fisher Exact Test* didapatkan  $X^2$  hitung 4,974 >  $X^2$  tabel 3,841 berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan penerapan asuhan persalinan normal, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara lama kerja dengan penerapan asuhan persalinan normal terbukti.

## PEMBAHASAN

### Umur

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2007) di Sumenep Madura menyebutkan tidak ada hubungan yang signifikan antara umur bidan dengan kinerjanya dalam melaksanakan asuhan persalinan normal sebesar  $p = 0,006$ . Begitu juga dengan

hasil penelitian yang dilakukan Edi Hartoni, (2008) menggunakan hasil uji korelasi pearson, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan variabel umur dengan penerapan asuhan persalinan normal oleh bidan di RSUD Meuraxa Banda Aceh dengan hasil  $p=0,110$ .

Hasil penelitian yang saya lakukan sesuai dengan penelitian Eko Mindarsi (2006) yang menyatakan banyaknya responden yang melakukan penerapan asuhan persalinan normal karena bidan tersebut telah mengikuti pelatihan asuhan persalinan normal karena ada hubungan bidan yang sudah mengikuti pelatihan Asuhan persalinan Normal terhadap pemenuhan standar pertolongan persalinan bidan di Kabupaten Kulon Progo. Ditunjukkan dengan nilai  $t = 13,496$  dan  $p=0,000$ <sup>7</sup>.

Berdasarkan laporan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) pada tahun 2007 penyebab langsung angka kematian ibu terjadi karena perdarahan 39 %, eklamsia 20 %, infeksi 7 % dan lainnya 33 % sebagian besar penyebab utama kesakitan dan kematian ibu tersebut sebenarnya dapat dicegah. Melalui upaya pencegahan yang efektif, yaitu dengan melakukan persalinan yang bersih dan aman serta pencegahan komplikasi secara dini dengan

melaksanakan penerapan asuhan persalinan normal.

Yang dapat peneliti ambil dari membandingkan antara penelitian terdahulu dengan hasil penelitian bahwa umur bidan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2010 yang masih produktif sebanyak 12 orang dan 4 orang yang tidak produktif, tetapi umur tidak terlalu mempengaruhi bidan dalam memberikan pelayanan terutama melaksanakan penerapan asuhan persalinan normal karena banyak bidan yang umurnya tua malah melaksanakan penerapan asuhan persalinan normal yang baik ada juga bidan yang muda melaksanakan penerapan asuhan persalinan normal yang baik pula.

Kesimpulan yang dapat diambil dari membandingkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan teori bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan penerapan asuhan persalinan normal karena umur tidak mempengaruhi bidan dalam melaksanakan penerapan asuhan persalinan normal, disarankan kepada semua bidan yang umurnya produktif ataupun yang tidak produktif agar tetap melaksanakan asuhan persalinan normal karena penerapan asuhan persalinan normal ini dapat mencegah terjadinya perdarahan, eklampsia, infeksi, hipotermi dan asfiksia pada bayi baru lahir.

## **Pendidikan**

Hal ini sesuai dengan kutipan Notoatmojo (2003) pendidikan adalah upaya untuk memberitahukan pengetahuan, sehingga pendidikan orang yang semakin tinggi maka tinggi pula tingkat pengetahuannya. Perkembangan pendidikan kebidanan berjalan seiring dan selalu berhubungan dengan perkembangan pelayanan kebidanan. Dalam perkembangannya, selalu mengikuti tuntunan atau kebutuhan masyarakat di satu sisi, disisi lain pun mengikuti sistem manajemen moddert serta peralatan yang makin modert pula.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sesuai dengan hasil penelitian Golemen (2000) menyimpulkan bahwa pencapaian kinerja bidan dalam melaksanakan asuhan persalinan normal hanya 20 % dari IQ, sedangkan 80 % lagi ditentukan oleh kecerdasan emasional (EQ)<sup>9</sup>.

Berdasarkan hasil statistik yang dilakukan oleh peneliti sama dengan studi pendahuluan yang dilakukan Endang Sularsih dimana pada bidan yang belum mengikuti pendidikan pelatihan asuhan persalinan normal ;1) sikap bidan terhadap standar praktik asuhan persalinan normal adalah rendah 56% dan 44% cukup baik; 2) motivasi dalam memberikan asuhan persalinan normal 45% kurang baik dan

55% cukup baik; 3) 78% bidan kurang terampil dalam melakukan langkah-langkah asuhan persalinan normal. Begitu juga Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Antoni (2006) menyatakan bahwa pendidikan bidan mempunyai hubungan yang signifikan dimana  $pvalue = 0,037$  hal ini disebabkan pendidikan yang ditempuh oleh bidan merupakan suatu ilmu yang bisa bidan terapkan dalam melakukan penerapan asuhan persalinan normal.

Kesimpulan yang dapat saya ambil dari penelitian saya dan membandingkan dengan penelitian yang dahulu yang ada bahwa bidan yang berpendidikan tinggi sudah banyak menerapkan asuhan persalinan normal, hal ini dikarenakan banya bidan yang mempunyai pendidikan tinggi yang kompeten dalam menerapkan asuhan persalinan normal untuk melakukan upaya pencegahan komplikasi secara dini, memberikan pertolongan persalinan secara edkuat dan tepat waktu baik sebelum atau saat masalah terjadi dan segera melakukan rujukan saat kondisi ibu masih optimal, maka bermakna menurunkan jumlah kesakitan atau kematian ibu dan bayi baru lahir, sehingga disarankan kepada bidan yang belum mengikuti pendidikan pelatihan asuhan persalinan normal segera mengikuti karena asuhan persalinan normal harus diterapkan

oleh bidan dalam menolong persalinan supaya dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi baru lahir.

### **Lama Kerja**

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa sebagian besar bidan yang bekerja di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada tahun 2010 pengalaman kerjanya  $> 3$  tahun sebanyak 10 responden (62,5 %), tetapi ada juga bidan yang pengalaman kerjanya  $\leq 3$  tahun sebanyak 6 responden (37,5 %). Bidan yang lama kerjanya  $\leq 3$  tahun masih belum terampil dalam melaksanakan penerapan asuhan persalinan normal. Masalah ini dapat diatasi, dengan berjalanya waktu, selama itu pula bidan memperoleh banyak pengalaman dan pelajaran yang dijumpai sehingga dapat memberikan pelayanan yang efektif dan efisien serta mahir dalam melaksanakan penerapan asuhan persalinan normal.

Hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Eko Mindarsih, (2009) mengungkapkan lama bekerja responden berpengaruh secara signifikan terhadap pemenuhan standar pertolongan persalinan normal di tunjukkan dengan nilai  $p=0,023$ . Pendapat yang mendukung peneliti seperti yang diungkapkan oleh Notoatmodjo (2008) bahwa pengalaman adalah guru

yang baik, oleh sebab itu pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh pengetahuan, hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam masa lalu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Amriyanti (2003) yang menyatakan bahwa lama kerja bidan mempunyai hubungan yang signifikan dengan penerapan asuhan persalinan normal dengan *nilai p* = 0,026 < 0,05. Hal ini disebabkan karena bidan yang kerjanya sudah lama mempunyai pengalaman yang lebih pula dan juga terampil dalam melaksanakan penerapan asuhan persalinan normal.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan membandingkan dengan penelitian yang terdahulu dapat disimpulkan bahwa semakin lama bidan bekerja semakin banyak juga pengalaman yang didapatkan oleh bidan dan semakin banyak kasus yang ditangani sehingga dapat membuat seorang bidan akan mahir dan terampil dalam menyelesaikan penerapan asuhan persalinan normal dan juga dengan banyaknya pengalaman maka banyak juga pengetahuan yang didapatkan, tetapi banyak juga bidan yang mempunyai lama kerja baru yang tidak menerapkan asuhan persalinan normal, hal ini dikarenakan bidan tersebut belum mahir dalam melakukan penerapan asuhan

persalinan normal maka dari itu bidan yang lama kerjanya baru harus melakukan asuhan persalinan normal supaya banyak pengalaman yang didapatkan sehingga menambah pengetahuan bidan tersebut tentang pelaksanaan asuhan persalinan normal.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Distribusi Frekuensi Penerapan Asuhan persalinan Normal 11 Responden (68,8%) yang tidak melakukan penerapan asuhan persalinan normal 5 responden (31,3%)
2. Distribusi Frekuensi Umur terdapat 12 responden (75,0%) umur produktif dan 4 responden (25,0%) umur tidak produktif.
3. Distribusi Frekuensi Pendidikan terdapat 11 responden (68,8%) pendidikan tinggi dan 5 responden (31,3%) pendidikan rendah.
4. Distribusi Frekuensi lama kerja bahwa dari 16 responden yang diteliti ada 4 responden (25,0%) lama kerja baru dan 12 responden (75,0%) lama kerja lama.
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara umur dengan penerapan asuhan persalinan normal berdasarkan Uji

- statistik *Fisher Exact Test* diperoleh nilai  $X^2$  hitung  $1,024 < X^2$  tabel 3,841.
6. Ada hubungan yang bermakna antara Pendidikan dengan penerapan asuhan persalinan normal berdasarkan hasil uji statistik *Fisher Exact Test* diperoleh  $X^2$  hitung  $5,083 > X^2$  tabel 3,84.
  7. Ada hubungan yang bermakna antara lama kerja dengan penerapan asuhan persalinan normal berdasarkan uji statistik *Fisher Exact Test* didapatkan  $X^2$  hitung  $4,974 > X^2$  tabel 3,841.
- DAFTAR PUSTAKA**
1. Husnoto, 2009. Pedoman Asuhan Persalinan Normal. *Medical Journal*.
  2. Badan Pusat Statistik, 2007. Survei demografi dan Kesehatan Indonesia, BPS Jakarta.
  3. Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2008 Laporan Tahunan KIA, Palembang.
  4. JNPK-KR. 2007. *Pelatihan Asuhan Persalinan Normal dan Lampiran Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta: JNPK-KR.
  5. Notoatmodjo. S.2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
  6. Purba, Rostianna. 2009. *Pengaruh Karakteristik dan Perab Bidan Desa Terhadap Kinerja Dalam Memberikan Pelayanan Kebidanan Di Kabupaten Tanpanuli Tengah*. Tesis. Medan : Universitas Sumatera Utara.
  7. Eko Mindarsih. 2005. Pengaruh Pelatihan Asuhan Persalinan Normal Terhadap Pemenuhan Standar Pertolongan Persalinan Bidan Di Kabupaten Kulon Progo. Tesis.
  8. Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmiah dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
  9. Golemen, Daniel. 2002. *Working With Emotional Intelligence (Terjemahan)*. PT: Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.